

## ABSTRAK

Dalam negara berkembang saat ini pergeseran struktur ekonomi dari agraris ke industri mengakibatkan semakin meningkatnya peranan pajak terhadap pembiayaan pembangunan nasional. Perkembangan pelaksanaan pembangunan telah menghasilkan bentuk bentuk dan penyelenggaraan kegiatan usaha. Salah satu bentuk kegiatan usaha ini adalah industri yang bergerak dalam bidang jasa engineering, sipil dan konstruksi.

PT. LDP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa engineering, sipil dan konstruksi, yang telah melakukan revaluasi aktiva tetap mesin pada tahun 2000. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mencoba untuk melakukan analisis atas revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT.LDP, apakah menguntungkan bagi perusahaan atau sebaliknya, dalam arti menciptakan potensi keluarnya sumber daya perusahaan yang lebih besar dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakannya atau sebaliknya.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, di peroleh beberapa hal yaitu tidak terdapat PPh Final yang terutang yang timbul sebagai konsekuensi atas revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan. Meningkatnya dasar penyusutan dan bertambahnya masa manfaat atas aktiva tetap yang dilakukan revaluasi. Meningkatnya nilai modal saham perusahaan dan dibebaskannya tambahan nilai saham tanpa penyetoran akibat pembukuanm Selisih Penilaian Kembali Aktiva terhadap Pajak Penghasilan oleh Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa revaluasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT. LDP ditinjau dari segi manajemen pajak sangatlah efektif karena tidak menimbulkan adanya potensi keluarnya sumber daya perusahaan yang lebih besar, justru menciptakan potensi penurunan sumber daya perusahaan yang akan keluar dalam rangka pemenuhan kewajiban perpajakan.

*Kata Kunci : Manajemen Pajak, Tax Planing, Revaluasi Aktiva Tetap, Penyusutan,*